

LEMBAR PERSETUJUAN

KEBIJAKAN RUANG TERBUKA HIJAU DALAM
MENUNJANG KEGIATAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DIKOTA GORONTALO

TESIS

Disusun dan Diajukan Oleh :

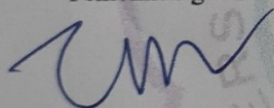
KARTIKA KARIM KASIM

NIM. 711 520 004

Program Studi Magister Administrasi Publik
Telah diperiksa dan disetujui untuk Tesis

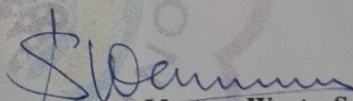
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 19600423 198603 1 001

Pembimbing II



Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

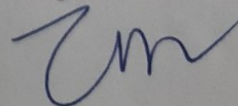
Gorontalo, Februari 2022
Mengetahui



Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Asna Aneta, M.Pd
NIP. 19591227 198603 2 003

Ketua Program Study Administrasi Publik
Program Pascasarjana



Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 19600423 198603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN
KEBIJAKAN RUANG TERBUKA HIJAU
DALAM MENUNJANG KEGIATAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DIKOTA GORONTALO

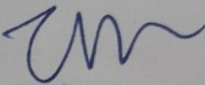
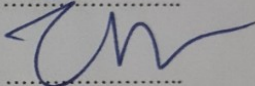
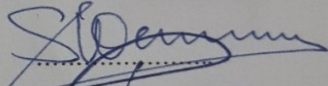
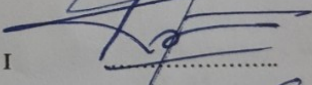
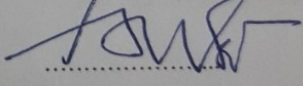
TESIS

Disusun dan Diajukan oleh :

KARTIKA KARIM KASIM
NIM. 711520004

Telah Disetujui dan Diperiksa Oleh Panitia Tesis
Pada Tanggal, Februari 2022



KOMISI PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd	Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji	
Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd	Pembimbing I	
Dr. Sastro Mustapa W. S.H, M.Si	Pembimbing II	
Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si	Penguji I	
Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si	Penguji II	

Gorontalo, Februari 2022

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Pd
NIP. 19591227 198603 2 003

ABSTRAK

Kawasan kota Gorontalo cenderung mengalami permasalahan yang menyebabkan tingginya pembangunan yang terjadi akibat dari bertambahnya kepadatan jumlah penduduk, Kendala social ekonomi yang terjadi dalam program pengendalian jumlah penduduk yang meningkat sehingga mempengaruhi segi lingkungannya, daya dukung yang tidak seimbang *ecological overstress*, yang akan membawa konsekuensi negative pada factor lainnya yang lambat laun mengalami kerusakan yang fatal sebagai penyempurna daerah perkotaan dibutuhkan Ruang Terbuka Hijau.

Hal yang perlu diperhatikan dalam Ruang Terbuka Hijau adalah perencanaan pembangunan yang matang dengan memikirkan masalah yang terjadi kedepannya. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di beberapa kecamatan kota Gorontalo yang belum mempunyai Ruang Terbuka Hijau, lain dari pada itu faktor sumberdaya alam yaitu infrastruktur Ruang Terbuka Hijau yang tidak ada di setiap kecamatan yaitu seperti tempat olah raga, kurangnya air, Toilet, tempat parkir dan pengelolaan tempat, sumberdaya Teknologi yaitu wifi, dan lampu, sumberdaya lainnya adalah manusia yang harus diberdayakan dan dibina, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini agar pemerintah memberikan kebijakan agar sumberdaya ini bisa berguna, bermanfaat dan juga bisa mempertahankan keberadaan Ruang Terbuka Hijau sebagai tempat kegiatan Sosial ekonomi masyarakat, sehingga pemerintah memberikan kebijakan pembinaan untuk masyarakat agar masyarakat kota Gorontalo bisa diberdayakan untuk kelangsungan Ruang terbuka hijau ini.

Kata Kunci : Kebijakan Ruang Terbuka Hijau, Sumberdaya

ABSTRACT

The Gorontalo city area tends to experience problems that cause high development due to increasing population density and socioeconomic constraints that occur in the program to control the increasing population, affecting the environmental aspect. Another problem due to population pressure is ecological overstress, which will negatively impact other factors that gradually will suffer fatal damage. Hence, green open space is essential in an effort to improve urban areas.

Moreover, the development of Green Open Space must be executed with careful planning by considering future problems that may occur. In this case, several subdistricts in Gorontalo City do not have Green Open Space. However, the subdistricts that have it are not equipped with certain infrastructures as its natural resources such as sports venues, waters, toilets, parking lots, and spot management. Meanwhile, its technology resources are also poor particularly in terms of WiFi and lights and the human resources are required to be empowered and guided too. At the same time, this study employs a qualitative method with the aim that the government provides policy so that these resources can be useful in maintaining the existence of Green Open Space as a place for the socioeconomic activities of the community. Thus, the government is expected to provide policy guidance for the community so that the community can be empowered for the continuity of this Green Open Space.

Keywords: Green Open Space, Policy, Resources

